

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Beban pajak tangguhan tidak signifikan terhadap manajemen laba, dilihat dari *R-Square* yang memiliki pengaruhnya lemah yang artinya masih banyak faktor lain yang menentukan terjadinya manajemen laba. Oleh karena itu penelitian ini menolak hipotesis awal yang mengatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen labadan menerima hopotesis bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *agriculture* terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.
2. Ukuran perusahaan tidak dapat menjadi variabel moderasi antara pengaruh beban pajak tangguhan dengan manajemen laba. Dilihat dari signifikansi ukuran perusahaan yang tidak signifikan dan variabel interaksi yang merupakan perkalian beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba memiliki signifikansi lebih besar dari alpa 0,05 yang juga mencerminkan bahwa variabel tersebut tidak signifikan mempengaruhi manajemen laba.

a. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat diperluas dengan menambah variabel independen yang diduga berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba seperti profitabilitas, tingkat hutang, aset pajak tangguhan dan faktor lainnya.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperpanjang interval tahun penelitiannya, misalnya jangka waktu lima tahun.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya meneliti dengan sektor yang berbeda contoh sektor perusahaan jasa atau perusahaan non manufaktur lainnya.

b. Keterbatasan

Penelitian ini disadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasilnya. Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama 3 tahun yaitu dari tahun 2013-2015. Hal ini dikarenakan data laporan keuangan beberapa perusahaan *agriculture* yang baru terdaftar di BEI paling lambat tahun 2013 dan masih terbilang baru. Oleh sebab itu peneliti hanya bisa mengambil 3 tahun yang memiliki data beban pajak tangguhan.
2. Jumlah sampel yang terlalu sedikit dikarenakan jumlah perusahaan yang memiliki data beban pajak tangguhan di sektor *agriculture* hanya 8 perusahaan dari 22 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.